

ANALISIS KONSEP TOLERANSI DAN PERDAMAIAN DALAM PERKEMBANGAN DAKWAH ISLAM DI KEHIDUPAN MASYARAKAT

Muhammad Aris Fachrizal¹, Barmawan Rahdianto², Saiman³, Dede Indra Setiabudi⁴

Institut Agama Islam Al Zaytun Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Juni 2023

Revised 1 Juli 2023

Accepted 17 July, 2023

Available online 27 July 2023

Kata Kunci:

Toleransi, Perdamaian, Perkembangan Dakwah Islam

Keywords:

Tolerance, Peace, Development of Islamic Propagation



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Toleransi dan perdamaian merupakan konsep yang esensial dalam perkembangan dakwah Islam di kehidupan masyarakat. Para dai dan aktivis dakwah perlu menginternalisasi nilai-nilai toleransi dan perdamaian dalam setiap aspek kegiatan dakwah mereka. Dengan menerapkan konsep-konsep ini, dakwah Islam dapat berkontribusi dalam membangun hubungan yang harmonis antara umat Islam dan masyarakat yang beragam serta menciptakan lingkungan yang damai untuk penyebaran ajaran Islam.

ABSTRACT

Tolerance and peace are essential concepts in the development of Islamic da'wah in people's lives. Preachers and da'wah activists need to internalize the values of tolerance and peace in every aspect of their da'wah activities. By applying these concepts, Islamic da'wah can contribute to building harmonious relations between Muslims and diverse societies and create a peaceful environment for the spread of Islamic teachings.



Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang semakin maju ini, kehidupan masyarakat semakin kompleks dan beragam. Di tengah keragaman tersebut, konsep toleransi dan perdamaian memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga harmoni dan keberagaman di antara umat manusia. *Nurcholish (2018, sebagaimana dalam jurnal Sori Monang, Bambang Saputra dan Abdurrohman Harahap, 2022) Bahwa agama islam yang menuntut untuk disatukannya hal tersebut sehingga terciptanya suatu kondisi yang aman dan nyaman.* Salah satu aspek kehidupan masyarakat yang terdampak oleh konsep-konsep tersebut adalah perkembangan dakwah Islam.

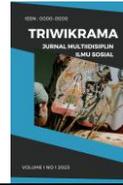
Dakwah Islam sebagai upaya menyebarkan ajaran agama Islam kepada masyarakat memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pandangan, sikap, dan perilaku umat Muslim. Dalam konteks ini, penting bagi kita untuk memahami bagaimana konsep toleransi dan perdamaian berperan dalam perkembangan dakwah Islam, baik pada masa lalu maupun dalam konteks kehidupan masyarakat masa kini.

Dalam perkembangan dakwah Islam di kehidupan masyarakat, konsep toleransi dan perdamaian memainkan peran yang sangat penting. Dakwah Islam merupakan upaya menyebarkan ajaran agama Islam kepada individu dan masyarakat secara luas. Dalam menjalankan dakwah ini, penting bagi para dai dan para aktivis dakwah untuk memahami dan menerapkan konsep toleransi dan perdamaian guna membangun hubungan yang harmonis antara umat Islam dan masyarakat yang beragam.

1.Konsep Toleransi dalam Dakwah Islam

Toleransi merupakan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan, baik dalam keyakinan, budaya, maupun pandangan hidup antara individu atau kelompok. Dalam konteks dakwah Islam, konsep toleransi memiliki dasar yang kuat dalam ajaran Islam. Al-Qur'an mengajarkan nilai-nilai toleransi dan menghormati keberagaman dalam banyak ayat, seperti Surah Al-Hujurat (49:13), yang menyatakan bahwa Allah menciptakan manusia berbeda-beda agar saling mengenal dan memahami.

Dalam dakwah Islam, para dai dan aktivis dakwah perlu menerapkan konsep toleransi dengan membangun dialog yang konstruktif dan menghormati perbedaan pendapat dalam mencapai pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam. Mereka juga perlu memperlihatkan



sikap toleransi dalam berinteraksi dengan masyarakat non-Muslim, memberikan contoh kebaikan, serta menjaga hubungan yang harmonis dengan mereka. Menurut Nurwahidah Alimuddin (2007), bahwa “Dakwah yang dilakukan oleh setiap muslim harus berkesinambungan, yang bertujuan mengubah perilaku manusia berdasarkan pengetahuan dan sikap yang benar, yakni untuk membawa manusia mengabdikan kepada Allah secara total” (hal 73).

2. Konsep Perdamaian dalam Dakwah Islam

Perdamaian merupakan keadaan di mana tercipta hubungan yang damai antara individu, kelompok, dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks dakwah Islam, konsep perdamaian sangat penting dalam membangun lingkungan yang kondusif bagi penyebaran ajaran Islam. Al-Qur'an mengajarkan pentingnya menciptakan perdamaian dalam banyak ayat, seperti Surah Al-Baqarah (2:208), yang menggarisbawahi pentingnya menjaga perdamaian di antara umat manusia.

Dalam dakwah Islam, para dai dan aktivis dakwah perlu mempromosikan perdamaian melalui cara-cara yang Islami. Mereka harus menghindari konflik dan kekerasan, serta mengedepankan dialog yang damai dalam menyampaikan pesan-pesan Islam. Para dai juga perlu berperan aktif dalam membangun kerjasama dan kolaborasi dengan pihak-pihak lain untuk mencapai tujuan bersama dalam mewujudkan kebaikan dan keadilan di masyarakat.

Melalui tulisan ini, penulis bermaksud untuk melakukan analisis konsep toleransi dan perdamaian dalam perkembangan dakwah Islam di kehidupan masyarakat. Penulis akan menjelajahi sejarah dan pemikiran para ulama terdahulu tentang nilai-nilai tersebut, serta melihat bagaimana konsep-konsep tersebut diterapkan dan relevan dalam konteks masyarakat saat ini.

Metode Penelitian

Dalam penelitian studi kasus ini, dilakukan analisis konsep toleransi dan perdamaian dalam perkembangan dakwah Islam dalam kehidupan masyarakat dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan meliputi wawancara mendalam dengan tokoh-tokoh dakwah, observasi partisipan, dan analisis dokumen terkait. Beberapa kasus yang mewakili konteks sosial, budaya, dan geografis yang berbeda dipilih untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis konten, analisis tema, dan analisis interpretatif untuk mengidentifikasi pola, makna, dan interpretasi yang terkait dengan konsep



toleransi dan perdamaian dalam dakwah Islam. Selama penelitian, prinsip etika penelitian dijaga, termasuk izin dari subjek penelitian, kerahasiaan data, dan keakuratan analisis yang dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa konsep toleransi merupakan pijakan utama dalam perkembangan dakwah Islam dalam kehidupan masyarakat. Toleransi diartikan sebagai sikap saling menghargai, menghormati, dan menerima perbedaan dalam keyakinan, budaya, dan pandangan hidup. Dakwah Islam yang berpijak pada prinsip-prinsip toleransi mampu membangun hubungan yang harmonis antara umat beragama, sehingga tercipta lingkungan sosial yang inklusif dan saling menguntungkan.

Pada level teologis, dakwah Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW melarang umat Muslim untuk mempersalahkan toleransi terhadap umat beragama lain. Konsep-konsep seperti keadilan, cinta kasih, dan kerjasama antarumat beragama menjadi landasan dalam membangun toleransi dalam dakwah Islam. Melalui pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep ini, para da'i dapat mengajak masyarakat untuk menghargai perbedaan dan menghindari sikap fanatisme yang dapat menimbulkan konflik.

Pada level historis, penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah Islam dalam sejarahnya telah menahan beban sebagai bagian integral dari misi dakwah. Contohnya, pada masa kekhalifahan Umar bin Khattab, beliau menjamin kebebasan beragama bagi non-Muslim di wilayah kekuasaannya. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah Islam bukan hanya melarang larangan, tetapi juga mengimplementasikannya secara nyata dalam kehidupan masyarakat.

Pada level sosial, penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman dan toleransi dalam dakwah Islam. Faktor-faktor tersebut antara lain pendidikan agama yang inklusif, dialog antaragama yang terbuka, serta kerja sama antarumat beragama dalam membangun keharmonisan. Para da'i memiliki peran penting dalam memfasilitasi proses ini melalui program-program dakwah yang memberikan pemahaman yang mendalam tentang toleransi dan memposting interaksi positif antara umat beragama.

-Konsep Perdamaian dalam Perkembangan Dakwah Islam



Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa konsep perdamaian menjadi aspek yang tak terpisahkan dalam perkembangan dakwah Islam dalam kehidupan masyarakat. Perdamaian diartikan sebagai keadaan keharmonisan, keselarasan, dan ketenangan di antara masyarakat yang beragam. Dakwah Islam yang berlandaskan pada konsep perdamaian mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan spiritual, sosial, dan ekonomi masyarakat.

Dalam konteks teologis, dakwah Islam mengajarkan pentingnya menjaga perdamaian dalam segala aspek kehidupan. Al-Qur'an dan Hadis Nabi memberikan pedoman tentang pentingnya menghindari konflik, memperbaiki hubungan yang rusak, dan mempromosikan rekonsiliasi di antara umat beragama. Dalam dakwah Islam, para da'i diharapkan menjadi agen perdamaian yang menginspirasi masyarakat untuk menciptakan kedamaian dan menghindari tindakan kekerasan.

Pada tingkat historis, penelitian ini menemukan bahwa dakwah Islam telah berperan dalam membawa perdamaian di berbagai masa dan tempat. Misalnya, pada masa Rasulullah Muhammad SAW di Madinah, beliau mengimplementasikan prinsip-prinsip perdamaian dengan melakukan perjanjian damai (Hudaibiyah) dengan pihak non-Muslim. Tindakan ini menunjukkan bahwa dakwah Islam tidak hanya berfokus pada penyebaran agama, tetapi juga pada pembangunan keharmonisan dan perdamaian di masyarakat.

Pada tingkat sosial, penelitian ini mengurangi pentingnya faktor-faktor yang mendukung pembangunan perdamaian dalam dakwah Islam. Faktor-faktor tersebut meliputi pendidikan agama yang prinsip pelarangan-prinsip perdamaian, partisipasi aktif dalam dialog antaragama, serta kolaborasi antarumat beragama dalam upaya membangun masyarakat yang harmonis. Para da'i berperan sebagai pemimpin yang menginspirasi masyarakat untuk mengembangkan sikap damai, menyelesaikan konflik dengan cara yang adil, dan mempromosikan kehidupan bermasyarakat yang sejahtera.

Berdasarkan metode tersebut, penulis juga menemukan beberapa hal, yaitu :

1. Konsep Toleransi dalam Dakwah Islam

Penulis menemukan bahwa toleransi merupakan prinsip yang sangat penting dalam dakwah Islam. Konsep toleransi dalam dakwah Islam mengajarkan umat Muslim untuk menghormati keberagaman dan mengakui hak setiap individu untuk berpegang pada



keyakinan agama masing-masing. Dalam prakteknya, dakwah Islam yang inklusif dan toleran mampu menciptakan harmoni dan kerukunan antara umat Islam dengan umat beragama lainnya.

2. Peran Dakwah Islam dalam Mempromosikan Perdamaian

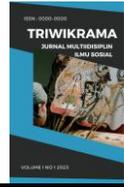
Penulis menemukan bahwa dakwah Islam memiliki peran krusial dalam mempromosikan perdamaian di tengah masyarakat. Melalui dakwah yang dilakukan dengan pendekatan yang bijaksana dan penuh kasih sayang, para da'i mampu mengatasi konflik dan menciptakan lingkungan yang damai. Konsep perdamaian dalam dakwah Islam mengajarkan umat Muslim untuk menyebarkan pesan kedamaian, saling pengertian, dan membangun kerjasama dengan umat beragama lainnya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman dan Praktik Toleransi serta Perdamaian dalam Dakwah Islam

Selama penelitian, penulis mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman dan praktik toleransi serta perdamaian dalam dakwah Islam. Salah satu faktor penting adalah pendidikan agama yang memberikan pemahaman yang benar tentang nilai-nilai toleransi dan perdamaian dalam Islam. Selain itu, dialog antaragama juga memainkan peran penting dalam memperkuat pemahaman dan membangun hubungan yang harmonis antara umat beragama. Kerja sama antara umat beragama dalam mengatasi konflik dan mempromosikan kehidupan yang saling menguntungkan juga menjadi faktor penting dalam menciptakan perdamaian.

4. Implikasi Praktis untuk Para Da'i dalam Dakwah Islam

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis dapat mengambil beberapa implikasi praktis untuk para da'i dalam dakwah Islam. Para da'i perlu memperkuat pemahaman mereka tentang konsep toleransi dan perdamaian dalam Islam melalui peningkatan pendidikan agama. Mereka juga harus mengadopsi pendekatan yang inklusif dan dialogis dalam berdakwah, serta berkolaborasi dengan pemimpin agama dan komunitas lainnya untuk mempromosikan perdamaian. Selain itu, para da'i juga perlu mengintegrasikan nilai-nilai toleransi dan perdamaian dalam semua aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam pembangunan sosial dan kesejahteraan umat manusia secara umum.



Kesimpulan

Toleransi dan perdamaian adalah dua konsep yang sangat relevan dalam perkembangan dakwah Islam di kehidupan masyarakat. Dakwah Islam sebagai upaya penyebaran ajaran Islam memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman yang baik tentang toleransi antarumat beragama dan menciptakan lingkungan yang harmonis serta damai.

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini, diharapkan para da'i dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk membangun masyarakat yang lebih toleran dan damai, di mana setiap individu dapat hidup berdampingan dengan saling menghormati dan saling mendukung dalam perbedaan keyakinan dan budaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana konsep toleransi dan perdamaian diterapkan dalam praktik dakwah Islam di masyarakat yang multikultural. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memperkuat peran dakwah Islam dalam mempromosikan perdamaian dan toleransi di tengah perbedaan, serta memberikan rekomendasi bagi para dai dan komunitas Muslim dalam memperkaya dakwah mereka dengan nilai-nilai toleransi dan perdamaian.

Diharapkan juga bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana konsep toleransi dan perdamaian berperan dalam perkembangan dakwah Islam, serta dapat memberikan wawasan baru yang bermanfaat bagi para praktisi, akademisi, dan pemerhati dakwah Islam dalam menjalankan peran mereka dalam masyarakat yang semakin heterogen ini.

Referensi

Sori Monang, Bambang Saputra, dan Abdurrohman Harahap (2022). Moderasi Beragama di Indonesia: Analisis Terhadap Akidah Ahlu Sunnah Wa Al-Jama'ah. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.11, hal 1021

Nurwahidah Alimuddin (2007). Konsep Dakwah dalam Islam. Palu: *Jurnal Hunafa*, Vol. 4 (1), hal 73